

**PENERAPAN PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
EKONOMI PADA PROGRAM MAGANG KEPENDIDIKAN DI KELAS 12 IPS
MAN 1 MERANGIN**

Tiara Danliani Putri

Pendidikan Ekonomi , Universitas Merangin, Jl. Jendral Sudirman No.km.2,
Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi
Alamat e-mail : tiaradanlianiputri@gmail.com

ABSTRACT

The teaching internship program aims to provide students with direct experience in applying pedagogical and professional competencies in schools. This activity was carried out in Grade XII Social Sciences at MAN 1 Merangin, focusing on the implementation of the deep learning approach in Economics instruction, particularly on the topics of the Balance of Payments and International Trade. The deep learning approach was chosen to encourage students to understand concepts more deeply, connect the material with global economic phenomena, and develop critical thinking skills in analyzing data and real-world cases. This study employed a qualitative descriptive method with data collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and documentation during the learning process. The results show that the application of deep learning—through activities such as analyzing Balance of Payments graphs, group discussions on factors affecting exports and imports, and case studies on international trade—successfully increased student engagement. Students were able to understand key components of the Balance of Payments, such as the current account and capital account, and relate these concepts to Indonesia's economic conditions in the era of globalization. The deep learning approach proved effective in enhancing students' conceptual understanding and analytical abilities on the topics of the Balance of Payments and International Trade. This approach can serve as an alternative instructional strategy to enrich the learning experience and improve the quality of Economics education at the senior high school level.

Keywords: *Deep learning, Economics, Balance of Payments, International Trade, Teaching Internship, MAN 1 Merangin.*

ABSTRAK

Program magang kependidikan bertujuan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan pedagogik dan profesional di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di kelas XII IPS MAN 1 Merangin dengan fokus pada penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Ekonomi,

khususnya materi Neraca Pembayaran dan Perdagangan Internasional. Pendekatan deep learning dipilih untuk mendorong siswa memahami konsep secara mendalam, mengaitkan materi dengan fenomena ekonomi global, serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis data dan kasus nyata. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi selama proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa penerapan deep learning melalui kegiatan analisis grafik Neraca Pembayaran, diskusi kelompok tentang faktor-faktor yang memengaruhi ekspor–impor, serta studi kasus perdagangan internasional berhasil meningkatkan keaktifan siswa. Siswa mampu memahami komponen utama Neraca Pembayaran, seperti transaksi berjalan dan transaksi modal, serta mampu menghubungkan konsep tersebut dengan kondisi ekonomi Indonesia di era globalisasi. Pendekatan deep learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan analisis siswa pada materi Neraca Pembayaran dan Perdagangan Internasional. Pendekatan ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA/MA.

Kata Kunci: *deep learning*, Ekonomi, Neraca Pembayaran, Perdagangan Internasional, Magang Kependidikan, MAN 1 Merangin.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah bagi peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, terutama pada materi yang bersifat konseptual dan berkaitan dengan fenomena global seperti Neraca Pembayaran dan Perdagangan Internasional, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk memahami materi secara mendalam. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah deep learning.

Program magang adalah metode pembelajaran di luar kelas yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman kerja secara langsung. Tujuan utama dari magang adalah mengaplikasikan teori yang didapatkan di perkuliahan ke dalam praktik, mengembangkan keterampilan profesional, membangun sikap kerja yang baik, serta memahami bagaimana lingkungan kerja beroperasi.

Magang merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pekerjaan, disertai pemberian umpan balik guna meningkatkan kinerja maupun memperbaiki kesalahan (Wijaya, 2019).

Pelaksanaan magang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, sekaligus menambah wawasan baik dalam aspek akademis maupun pengalaman kerja secara nyata.

Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan komunikasi mahasiswa dengan lingkungan kerja, serta mendorong motivasi agar mereka siap menjadi tenaga kerja profesional yang mampu mempraktikkan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dunia kerja. Selain itu, magang memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk meraih pengalaman praktis, memperkuat keterkaitan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, serta membangun kerja sama yang harmonis antara universitas dan dunia usaha yang dapat menghasilkan manfaat positif bagi kedua belah pihak (Dinasty Lutfia & Rianto Rahadi, 2020).

Pendekatan *deep learning* menekankan pentingnya pemahaman konsep secara komprehensif, kemampuan mengaitkan teori dengan situasi nyata, serta mendorong siswa untuk berpikir analitis melalui kegiatan diskusi, studi kasus, dan pemecahan masalah. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga mampu menghubungkan materi dengan fenomena ekonomi yang terjadi di sekitar mereka. Hal ini menjadi sangat penting dalam pembelajaran Ekonomi, khususnya topik Neraca Pembayaran dan

Perdagangan Internasional yang berkaitan erat dengan dinamika ekonomi global.

Program magang kependidikan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kompetensi pedagogik secara langsung di sekolah. Pelaksanaan magang di kelas XII IPS MAN 1 Merangin menjadi sarana untuk mengimplementasikan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran Ekonomi. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan analisis grafik Neraca Pembayaran, diskusi mengenai faktor ekspor–impor, serta studi kasus perdagangan internasional, mahasiswa praktikan dapat mengevaluasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Ekonomi mampu meningkatkan interaksi siswa, memperkuat pemahaman konsep seperti neraca pembayaran dan perdagangan ekonomi internasional, serta membuat siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan analisis kasus. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus mendorong siswa untuk menghubungkan materi dengan

situasi ekonomi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

MAN 1 Merangin merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang berada di kabupaten merangin , Provinsi Jambi. Lingkungan sekolah ini dikenal bersih, tertib dan religious mencerminkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi seluruh warga madrasah. Secara fisik MAN 1 Merangin memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Seperti ruang kelas yang memandai, laborarium IPA dan komputer, perpustakaan , musholah ,Guang guru serta lapangan olahraga dan upacara. Setiap area sekolah tertata rapi dan memiliki taman hijau yang menambah kesejukan lingkungan sekolah. Dari segi sosial dan budaya, lingkungan sekolah ini mencerminkan nilai-nilai keislaman dan kedisiplinan. Setiap hari siswa dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, membaca Al-Qur'an dan doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Hal ini menumbuhkan karakter religius tanggung jawab dan rasa kebersamaan di antara peserta didik.

Penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Ekonomi pada program magang kependidikan di kelas XII IPS MAN 1 Merangin bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir mendalam siswa terhadap konsep-konsep ekonomi yang bersifat kompleks. Materi Neraca Pembayaran dan Perdagangan

Internasional dipilih karena memerlukan analisis data, pemahaman keterkaitan antarvariabel, serta penalaran ekonomi yang tidak dapat dicapai hanya melalui metode pembelajaran permukaan (surface learning). Penerapan pendekatan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana siswa mampu mengonstruksi pemahamannya secara lebih komprehensif.

Dalam konteks pembelajaran, deep learning menekankan pemahaman makna, hubungan, dan relevansi informasi dengan situasi nyata. Hal ini sejalan dengan kebutuhan materi ekonomi yang menuntut siswa memahami dinamika transaksi internasional, arus modal, dan kebijakan ekonomi global. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai perdagangan internasional, namun kurang memahami struktur dan fungsi Neraca Pembayaran. Oleh karena itu, pendekatan ini dirancang untuk membangun fondasi pengetahuan yang kuat, sekaligus mendorong proses berpikir kritis.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan aktivasi pengetahuan awal melalui pemutaran video berita ekonomi mengenai perkembangan ekspor, impor, dan nilai tukar. Strategi ini bertujuan menumbuhkan keterlibatan siswa secara kognitif dan emosional. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari topik yang disajikan karena mereka dapat melihat relevansi materi dengan isu

global yang sedang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas atau penurunan permintaan ekspor.

Pada tahap eksplorasi konsep, guru praktikan mengarahkan siswa untuk menganalisis definisi, struktur, dan komponen Neraca Pembayaran. Siswa diminta menelaah hubungan antara transaksi berjalan, transaksi modal, dan cadangan devisa. Melalui diskusi interaktif, siswa mulai memahami bahwa neraca pembayaran bukan hanya catatan ekonomi, tetapi merupakan indikator kesehatan ekonomi suatu negara. Hasil diskusi memperlihatkan bahwa siswa mampu mengaitkan perubahan nilai tukar dengan kondisi keseimbangan transaksi luar negeri.

Penerapan deep learning juga tercermin dalam penggunaan lembar kerja analisis data. Siswa diberikan tabel neraca pembayaran sederhana yang memuat informasi mengenai ekspor, impor, pembayaran utang luar negeri, dan arus investasi. Mereka diminta menganalisis penyebab terjadinya surplus atau defisit dan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Aktivitas ini memberikan bukti bahwa siswa dapat mengidentifikasi pola dan membuat interpretasi berdasarkan data yang diberikan.

Dalam mempelajari materi Perdagangan Internasional, siswa diperkenalkan pada teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, dan hambatan perdagangan. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk membandingkan teori dengan kasus

nyata perdagangan Indonesia. Kegiatan ini membantu siswa memahami bagaimana teori ekonomi digunakan dalam praktik serta bagaimana kebijakan perdagangan memengaruhi kondisi ekonomi nasional.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan secara argumentatif alasan Indonesia mengekspor komoditas tertentu dan mengimpor barang-barang tertentu. Siswa juga dapat menilai dampak kebijakan proteksionisme, seperti tarif dan kuota, terhadap neraca perdagangan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi terlihat dalam kemampuan mereka mengevaluasi dampak jangka panjang kebijakan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pendekatan deep learning meningkatkan kualitas interaksi kelas, khususnya dalam kegiatan diskusi. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Diskusi berjalan dinamis karena siswa diajak melihat permasalahan ekonomi dari berbagai sudut pandang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penggalian konsep mendalam mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi akademik siswa.

Studi kasus juga digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa. Guru praktikan menyajikan kasus mengenai defisit neraca perdagangan Indonesia yang terjadi pada periode tertentu, kemudian meminta siswa menganalisis faktor

penyebab dan alternatif solusi yang dapat dilakukan pemerintah. Studi kasus ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan teori ekonomi dengan realitas sosial-ekonomi.

Selain itu, siswa diminta membuat presentasi kelompok yang berisi analisis grafik ekspor-impor Indonesia dalam lima tahun terakhir. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan analisis data, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam merumuskan argumen berbasis bukti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok mampu menyampaikan paparan yang runtut dan didukung dengan penjelasan logis.

Secara keseluruhan, penerapan deep learning memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi. Siswa menunjukkan perkembangan dalam kemampuan memahami konsep, menganalisis data, dan mengevaluasi kebijakan ekonomi. Pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu mengolah dan menginterpretasikannya.

Peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran juga terlihat pada peningkatan jumlah siswa yang aktif menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa merasa nyaman untuk mengekspresikan gagasan tanpa takut salah. Hal ini membuktikan bahwa deep learning mampu

menciptakan pengalaman belajar yang kolaboratif dan inklusif.

Bagi mahasiswa praktikan, penerapan pendekatan ini memberikan pengalaman pedagogis yang berarti. Mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan memberikan umpan balik. Mereka juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun aktivitas yang menantang dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain manfaat, penerapan pendekatan deep learning juga memiliki tantangan. Sebagian siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, guru praktikan perlu memberikan penjelasan bertahap, contoh konkret, serta pendampingan dalam menganalisis data. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui perencanaan pembelajaran yang matang dan penggunaan media pembelajaran yang variatif.

Secara keseluruhan, penerapan deep learning dalam pembelajaran Neraca Pembayaran dan Perdagangan Internasional di kelas XII IPS MAN 1 Merangin terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan analitis, dan partisipasi siswa. Temuan ini mendukung anggapan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam merupakan strategi yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran ekonomi di pendidikan menengah, terutama pada materi

yang menuntut pemahaman kompleks dan interpretasi data.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran Ekonomi pada materi Neraca Pembayaran dan Perdagangan Internasional di kelas XII IPS MAN 1 Merangin, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara signifikan. Pembelajaran yang berfokus pada pemahaman mendalam mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga menganalisis, menginterpretasikan, dan menghubungkan materi dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan nyata.

Pendekatan deep learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam menganalisis struktur Neraca Pembayaran, memahami faktor yang memengaruhi perdagangan internasional, serta mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi. Siswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan analitis—terlihat dari kemampuannya membaca grafik, menafsirkan data, dan memberikan argumen yang logis terkait isu ekonomi aktual.

Selain itu, deep learning mampu meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam kelas melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi. Lingkungan belajar menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan reflektif. Siswa yang sebelumnya

pasif menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan terlibat dalam proses pengambilan kesimpulan bersama.

Bagi mahasiswa praktikan, penerapan strategi ini juga memberikan pengalaman pedagogis yang bermakna. Mahasiswa mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi profesional, terutama dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis analisis, mengelola dinamika kelas, dan memberikan umpan balik konstruktif.

Secara keseluruhan, penerapan deep learning dalam pembelajaran Ekonomi terbukti mampu memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan kemampuan analitis siswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, pendekatan ini layak direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan Ekonomi, khususnya pada materi yang bersifat kompleks dan menuntut kemampuan penalaran tingkat tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada MAN 1 Merangin yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program magang kependidikan. Dukungan dan fasilitas yang diberikan sekolah menjadi bagian penting dalam kelancaran seluruh kegiatan yang berlangsung.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan

kepada guru pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan konstruktif selama proses magang. Setiap nasihat dan pendampingan yang diberikan menjadi pengalaman berharga dalam mengembangkan kemampuan mengajar dan memahami dinamika kelas secara langsung.

Terima kasih kepada seluruh siswa kelas XII IPS MAN 1 Merangin yang telah berpartisipasi aktif, menerima penulis dengan baik, dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Keaktifan siswa selama pembelajaran menjadi motivasi tersendiri dan memberikan pengalaman yang sangat berarti selama pelaksanaan magang.

Tidak lupa saya juga berterima kasih kepada dosen pembimbing di kampus yang selalu memberikan dukungan dan arahan.

E. Daftar Pustaka

Dinasty Lutfia, D., & Rianto Rahadi, D. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(No 3), 199–204.

Wijaya, N. I. (2019). Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV e-Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah Nirmalasari Idha Wijaya. Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam

Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) Di Universitas Hang Tuah, 1–8.

Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, D. P., & Rahmawati, N. (2022). *Perencanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru*.